ANALISIS KINERJA KEUANGAN RESTORAN "*FAST FOOD*" KFC (KENTUCKY FRIED CHICKEN) SELAMA PANDEMI COVID-19

Disusun oleh:

Nama :Wahyu Listari Talaman Reani

NIM :17312502

Jurusan Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

HALAMAN JUDUL

ANALISIS KINERJA KEUANGAN RESTORAN "*FAST FOOD*" KFC (KENTUCKY FRIED CHICKEN) SELAMA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Wahyu Listari Talaman Reani
Nomor Mahasiswa: 17312502

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku".

Yogyakarta, 28 Agustus 2024



Wahyu Listari Talaman Reani

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KINERJA KEUANGAN RESTORAN "*FAST FOOD*" KFC (KENTUCKY FRIED CHICKEN) SELAMA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama	: Wahyu Listari Talaman Reani
Nomor Mahasiswa	: 17312502
Program Studi	: Akuntansi

Yogyakarta, 28 Agustus 2024
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing untuk diujikan,



Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Ak., CA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS KINERJA KEUANGAN RESTORAN â€œFAST FOODâ€• KFC (KENTUCKY FRIED CHICKEN) SELAMA PANDEMI COVID-19

Disusun oleh : WAHYU LISTARI TALAMAN REANI

Nomor Mahasiswa : 17312502

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 28 Agustus 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak. .....

Penguji : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan sukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul "**ANALISIS KINERJA KEUANGAN RESTORAN "*FAST FOOD*" KFC (KENTUCKY FRIED CHICKEN) SELAMA PANDEMI COVID-19".** Tidak lupa shalawat dan salam peneliti junjungkan kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu'Alaihi Wassalam yang selalu menjadi suri tauladan terbaik bagi peneliti dan seluruh umat islam di dunia. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat penyelesaian program studi Akuntasi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Univesitas Islam Indonesia.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari dalam proses penulisannya tidak lepas dari doa, bimbingan, dukungan, dan semangat yang peneliti peroleh dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu peneliti ingiin menyampaikan ucapan terima kasih sebanyaknya kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan nikmat, hidayah, dan kesempatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Orang tua peneliti, ibunda tersayang Gandawati, S.E., M.IP dan ayahanda Saifullah (Alm) yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada peneliti serta selalu menjadi salah satu motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang senantiasa berbesar hati untuk memberikan bimbingan, solusi, arahan dan saran yang membangun sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, terima kasih atas kemudahan dan toleransi birokrasi yang diberikan kepada peneliti.
5. Bapak Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFrA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, terima kasih peneliti ucapkan atas kemudahan dan toleransi birokrasi yang diberikan.
6. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Terutama Bapak dan Ibu dosen Progam Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik dan membimbing peneliti selama masa perkuliahan. Sebuah kebanggan dan kehormatan bagi peneliti untuk bisa berkesempatan menerima pembelajaran oleh Bapak dan Ibu dosen.

7. Seluruh staff Tata Usaha Prodi dan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang selalu membantu dan memudahkan segala urusan administrasi peneliti selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
8. Saudara dan sepupu peneliti yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk peneliti.
9. Teman-teman peneliti yang selalu mendukung dan selalu memberikan saran.

Terimakasih telah memberikan banyak bantuan dan masukan untuk peneliti. Hanya do'a yang dapat peneliti panjatkan, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada Bapak, Ibu, Saudara, dan teman-teman sekalian. Peneliti mengetahui bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat bagi penulis dan pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Agustus 2024

Penyusun,

Wahyu Listari Talaman Reani

DAFTAR ISI

Yogyakarta .....
HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR x
ABSTRAK xi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
BAB II 10
KAJIAN PUSTAKA 10
2.1 Tinjauan Teori 10
2.1.1 Teori Keagenan 10
2.1.2 Kinerja Keuangan 11
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan 12
2.1.4 Analisis Trend 16
2.1.5 Pengaruh COVID-19 Terhadap Bisnis di Indonesia 17
2.2 Kerangka Pemikiran 18
METODE PENELITIAN 19
3.1 Populasi dan Sampel 19
3.2 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel Peneliitian 19
3.3 Metode Analisis 21
BAB IV 22
HASIL DAN PEMBAHASAN 22
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 22
4.2 Analisis Data Deskriptif 23

4.3 Pembahasan 26
4.3.1 Trend Rasio Profitabilitas 26
4.3.2 Trend Rasio Likuiditas 27
4.3.3 Trend Rasio Solvabilitas 28
4.3.4 Trend Rasio Aktivitas 29
BAB V 30
KESIMPULAN 30
5.1 Kesimpulan 30
5.2 Keterbatasan 32
5.3 Saran Penelitian 32
DAFTAR PUSTAKA 33

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Rasio 22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian 18

Gambar 4. 2 Trend Net Profit Margin 23

Gambar 4. 3 Trend Current Ratio.....24

Gambar 4. 4 Trend Debt to Euity Ratio 24

Gambar 4. 5 Trend Total Asset Turn Over.....25

ABSTRAK

PT. Fast Food Indonesia Tbk. melalui KFC (Kentucky Fried Chicken) merupakan salah satu restoran cepat saji tertua di Indonesia. Menerima respon positif dari masyarakat Indonesia menjadikan KFC memiliki *brand image* yang kuat di kalangan konsumen. Keberhasilan yang diperoleh KFC dibuktikan dengan tersebarnya cabang-cabang restoran waralaba ini di seluruh penjuru Indonesia. KFC terus berinovasi dalam pelayanan dan variasi produk yang mereka tawarkan kepada konsumen. KFC mampu secara rutin menghadirkan paket-paket pembelian yang diadakan untuk menu regular ataupun dikhususkan pada special event tertentu atau bersifat seasonal. Namun, fenomena tak terduga berhasil menggemparkan seluruh dunia yaitu munculnya wabah COVID-19. Wabah ini berhasil melumpuhkan berbagai sektor perekonomian di seluruh dunia. Tidak terkecuali Indonesia, pemerintah melakukan prosedur lockdown dan pembatasan aktivitas di luar rumah yang dapat menimbulkam kerumunan. Kehadiran wabah ini dan kebijakan baru yang berlaku secara tiba-tiba dalam kurun waktu yang singkat menyebabkan pergeseran drastis pada perilaku konsumen dan berdampak langsung pada operasional seluruh perusahaan yang menjalankan usaha di bidang makanan dan minuman (food and beverages), termasuk KFC. Untuk itu perlu dilakukan analisis laporan keuangan pada rasio keuangan yang meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas sebagai instrumen pengukur kinerja perusahaan. Studi ini dilakukan untuk mengungkapkan bagaimana rasio-rasio keuangan ini memproyeksikan dampak dan respon KFC kepada fenomena pandemi terhadap kinerja keuangan peerusahaan dari tahun 2019 sampai 2022.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan yakni kebutuhan primer yang mutlak menjadi keperluan teruntuk semua manusia. Seiring perkembangan zaman, kreasi dan inovasi dalam segala sektor terus dilakukan untuk menunjang perubahan yang selalu berputar cepat. Sektor makanan dan minuman berbentuk restoran sudah ada sejak lama. Sejalan dengan tingginya perilaku konsumtif masyarakat Indonesia maka tidak dipungkiri jika sektor industri makanan beserta minuman menduduki peranan sebagai salah satu yang menopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi di Indonesia

KFC (Kentucky Fried Chicken) merupakan rantai restoran cepat saji yang berasalnya dari Amerika Serikat yang kantor pusatnya berkedudukan di Louisville, Kentucky. Mereka mengemban spesialisasi pada mengolah serta melakukan penjualan ayam goreng yang mengandung bahan utama daging ayam. KFC (Kentucky Fried Chicken) dibangun oleh Kolonel Harland Sanders, pengusaha yang memulai bisnisnya sebagai penjual ayam goreng di restoran yang bertempat di pinggiran jalan. Waralaba KFC (Kentucky Fried Chicken) pertama kali dilakukan pembukaannya di Utah tahun 1952. Pada 1963, KFC berhasil mewujudkan perusahaan ini sebagai pengoperasian makanan cepat saji paling besarnya dengan 600 lebih restoran yang tersebar di seluruh Amerika Serikat.

Produk globalisasi restoran cepat saji (fast food) asal Amerika ini pertama yang menginjakkan kakinya ke Indonesia adalah KFC bernaung di PT. Fast Food Indonesia yang mengemban peranan menjadi waralaba tunggal teruntuk merek KFC di seluruh Indonesia. Sejak berdirinya PT. Fast Food Indonesia pada tahun 1978 hingga sekarang, perusahaan ini telah memiliki lebih dari 714 gerai yang berada di berbagai kota dan wilayah di seluruh Indonesia.

Keberhasilan KFC memperluas usahanya membuktikan bagaimana perusahaan mampu beradaptasi dengan perputaran pasar yang sangat cepat berubah. Sebagai perusahaan makanan cepat saji KFC mampu menciptakan rasa yang bisa diterima oleh konsumen di Indonesia dan konsisten di seluruh gerai mereka. Beberapa layanan yang dimiliki KFC sekarang adalah Layanan Pesta Ulang Tahun, Layanan KFC Coffee, Layanan KFC Breakfast, Layanan KFC Drive-thru, Layanan KFC dan Layanan KFC Foodbus. Perusahaan senantiasa melakukan pengawasan berkenaan dengan keadaan akan pasar beserta citra merek KFC dengan menyeluruh serta menghasilkan respons melalui konsumen berkaitan pada kualitas produk, layanan, beserta fasilitas dengan perantara survei rutinan yang disebutnya Brand Image Tracking Study (BITS), yang dijalankan melalui agensi survei independen. Hal ini dilakukan guna memperoleh pengetahuan akan persepsi konsumen beserta reputasi merek KFC di industri restoran cepat saji.

Dikutip dari laman resmi KFC Indonesia PT Fast Food Indonesia Tbk dibangun oleh keluarga Gelael pada 1978. Perseroan menghasilkan akuisisi waralaba di tahun 1979 melalui dibukanya gerai yang paling awalnya dalam bulan Oktober di Jalan Mentawai, Jakarta. Kesuksesan KFC dalam ekspansi bisnis

waralaba ini menarik perhatian Salim Group untuk akhirnya bergabung pada tahun 1990 bersama peranannya menjadi salah satu yang memegang saham utama. Bergabungnya Salim Group memberikan dorongan akan inisiatif ekspansi bisnis Perseroan ini serta kiat menguatkan proses berkembangnya KFC di indonesia sampai akhirnya memperoleh pernyataan efektif melalui Bapepam-LK di 31 Maret 1993. Sebelum menjalankan IPO (Initial Public Offering), PT Fast Food Indonesia melangsungkan pemberian tawaran akan saham perdananya sekisar 4.462.500 teruntuk masyarakat pada harga Rp. 1.000/lembar saham. Di tanggal 11 Mei 1993, PT Fast Food Indonesia Tbk dengan resminya mencatat sahamnya di BEI (yang tadinya Bursa Efek Jakarta) melalui harga penawarannya sekisaran Rp. 5.700/lembar saham (Nurlisdiana, 2020)

Pada Desember 2019, Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, melaporkan adanya infeksi baru yang menyerang penduduknya. Para ilmuwan menjelaskan bahwa penyebaran wabah CoronaVirus ini berasal dari virus yang mempunyai nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2), yang diberi singkatan dengan COVID-19. Virus ini melangsungkan penyebarannya dengan teramat pesat di semua penjuru dunia, menyebabkan timbulnya ancaman kesehatan, ekonomi, dan sosial yang signifikan bagi semua orang. COVID-19 dianggap sebagai ancaman paling signifikan setelah Perang Dunia ke-2 dan bencana kesehatan global terbesar abad ini.

Presiden Joko Widodo memberikan pengumuman akan dua kasus pertama COVID-19 pada Senin, 2 Maret 2020. Dua kasus ini adalah ibu berusia

64 tahun beserta putrianya yang berumur 31 tahun. Sejak saat itu, jumlah kasus terus bertambah, terhitung akumulasi kasus positif COVID-19 di Indonesia meraih 4 juta kasus pada akhir Agustus 2021, lebuh dari 130 ribu kematian tercatat. Setelah Corona mengemban peranan sebagai wabah (pandemic) di awal bulan Maret 2020 hingga dengan waktu ini, pemerintah menciptakan beragam kebijakan guna menanggulangi beserta menangani pandemic COVID-19 misalnya kebijakan: (1) anjuran untuk menetap di rumah (Stay at Home); (2) Memberikan batasan Sosial (Social Distancing); (3) Membatasi kontak Fisik (Physical Distancing); (4) Mempergunakan Alat Pelindung Diri (Masker); (5) Mempertahankan Kebersihan Diri (Cuci Tangan); (6) Bekerja beserta Belajar di rumah (Work/Study From Home); (7) Melakukan penundaan akan keseluruhan kegiatan yang berpotensi membuat orang banyak berkumpul dalam satu kerumunan; (8) Membatasi Sosial Berskala Besar (PSBB); sampai terakhir, (9) Memberlakukan kebijakan New Normal (Tuwu, 2020).

Seperti negara lainnya di dunia, Indonesia melalui dampak ekonomi dengan signifikan diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Perekonomian negara menyusut sebesar 2,1 persen pada tahun 2020, menyebabkan meningkatnya pengangguran dari 5,2 persen pada Agustus 2019 berubah pada 7,1 persen pada Agustus 2020. Pemerintah telah berupaya melakukan inisiatif perlindungan sosial yang luas untuk mengurangi dampak sosial dari pandemi ini, tetapi tingkat kemiskinan masih meningkat melalui 9,2 persen di September 2019 berubah pada 10,2 persen di September 2020. Peningkatan ini mengindikasi adanya tambahan 2,7 juta orang yang jatuh ke dalam kemiskinan dalam setahun. Penerapan

kebijakan baru juga secara langsung menghambat aktivitas ekonomi, seperti terhambatnya produksi barang, distribusi produk, dan pemasaran barang dan jasa di Indonesia.

PT Fast Food Indonesia Tbk selaku pengelola resmi Kentucky Friend Chicken (KFC) di Indonesia melakukan pencatatam dalam laporan keterbuakaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) kerugiannya sekisaran Rp377,18 miliar dalam periode 2020 disaat berlangsungnya pandemi COVID-19. Total pendapatan PT Fast Food Indonesiadi tahun 2020 sebesar Rp4,8 triliun ataupun menurun 28 persen dibanding dengan periode tahun sebelumnya Rp6,7 triliun. Penurunan jumlah karyawan juga terjadi pada akhir tahun 2020 perusahaan mencatat mengemban 15.235 karyawan tetap, sedangkan pada tahun 2019 memiliki 16.968 karyawan tetap. Kerugian ini dikarenakannya oleh menurunnya daya beli pelanggan beserta penerapan kebijakan pemerintah dalam hal membatasi yang menjadi upaya menekan persebaran akan wabah COVID-19 yang berakibat pada kendala operasional yang menghasilkan penurunan dengan pesat pada penjualan. Analisis laporan keunangan pada laporan keuangan tahunan dapat dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi perusahaan PT Fast Food Indonesia dalam periode pandemi COVID-19.

Selama pandemi COVID-19, PT Fast Food Indonesia melalui KFC berupaya menjaga pertahanan beserta melakukan peningkatan akan kinerja keuangan melalui pelayanan transaksi *take away*, ojek online, *home delivery* beserta *drive thru* diberbagai gerai yang telah ada. PT Fast Food

Indonesia juga memberikan pernyataan bahwasanya emiten restoran ini telah menjalankan protokol kesehatan entah dalam lingkungan gerai ataupun lingkungan kantor.

Laporan keuangan yakni laporan yang berisikan terkait informasi keuangan satu organisasi maupun perusahaan. Laporan keuangan biasanya dilakukan penerbitannya pada akhir periode akuntansi. Tujuan atas laporan keuangan yakni menyajikan informasi berkenaan dengan kinerja keuangan perusahaan pada satu periode akuntansi yang berguna untuk pembuatan keputusan dan strategi ekonomi yang berguna bagi keberlangsungan perusahan ataupun *stakeholder*..

Rasio keuangan merupakan alat analisa teruntuk memberi penjelasan hubungan tertentunnya antar elemen yang satunya bersama elemen lain dalan sebuah laporan keuangan (*financial statement*). Pengertian analisis laporan keuangan berdasar kepada penuturan Subramanyam & Wild (2014), yakni: Analisis rasio keuangan merupakan bagian atas analisa bisnis akan prospek beserta risiko perusahaan bagi kepentingan diambilnya keputusan melalui melakukan penyusunan akan tugaas analisa dengan jalan evaluasi bisnis lingkungan perusahaan, strateginya, beserta posisi pula kinerja keuangannya.

Implementasi analisis rasio didalam penelitian yang dilakukan oleh Ompusunggu & Febriani, (2023) pada salah satu perusahaan manufakur menyatakan hasil bahwasanya kinerja keuangan melalui rasio likuiditas (*current ratio* beserta *quick ratio*) dinilai cukup bagus, perusahaan dianggap bisa

melakukan pembayaran akan kewajiban yang berbentuk hutang jangka pendek mempergunakan aset yang dimiliki. Kinerja perusahaan melalui rasio profitabilitas (*return on investment* beserta *return on equity*) dinilai sangat baik, perusahaan dianggap mengemban kemampuan teruntuk mendapat laba melalui kapabilitas beserta sumber daya yang dipunyai. Kinerja perusahaan melalui rasio solvabilitas (*debt ratio* beserta *debt to equity ratio*) dinilai perusahaan masuk pada kategori yang sehat, mengindikasikan perusahaan mampu membayar kewajiban jangka panjang dan investor memiliki kesempatan mendapat keuntungan hasil penjualan ekuitas susa pembayaran hutang. Kinerja perusahaan dari rasio aktivitas (*fixed aset turn over* beserta *total aset turn over*) dinilai belum cukup baik, perusahaan dianggap belum mengemban kemampuan teuntuk melakukan penjualan secara efisien dan volume bisnis yang diwujudkan oleh perusahaan dikatakan kurang optimal dalam ukuran investasi yang dipunyai.

Menurut Hery (2015:503) yang dikutip oleh (Monica & Koesheryatin, 2018) “Analisis trend yakni teknik analisis guna memperoleh pengetahuan akan tedensi kondisi keuangan beserta kinerja perusahaan, apakah memperlihatkan kenaikan maupun penurunannya”. Berdasar kepada pengertian ini proses analisis laporan keuangan perusahaan melampaui tiga tahun dapat memunculkan kecenderungan maupun arah trend posisi keuangan yang memberikan informasi mengenai hasil capaian kinerja oleh perusahaan pada periode aktu tertentu.

Berdasar kepada uraian di atas, penelitian ini dijalankan guna memperoleh pengetahuan akan bagaimana pandemi COVID-19 menghasilkan dampaknya bagi

kinerja keuangan maupun operasional KFC dengan analisis trend metode persentase pada rasio likuidasi, raso provitabilitas, rasio solvabilitas, beserta rasio aktivitas. Melalui penilitian ini diharapkan mampu diperoleh pengetahuan trend dari rasio keuangan di PT Fast Food Indonesia mengalami peningkatan atau penurunan dari tahun 2020 sampai 2023. Penelitian ini dijalankan melalui tahap mengamati 4 tahun laporan keuangan sehingga akan timbul trend apakah PT Fast Food Indonesia melalui KFC berhasil mengalami kebangkitan akan pengaruh pandemi COVID-19 ataupun sebaliknya ada penurunan kinerja dari perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui penlisan latar belakang, rumusan masalah melalui penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan rasio likuiditas dari PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia?
2. Apakah ada perbedaan rasio Profitabilis dari PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia?
3. Apakah ada perbedaan rasio solvabilitas dari PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia?
4. Apakah ada perbedaan rasio aktivitas dari PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia?

1.3 Tujuan penelitian

1. Menganalisis rasio likuiditas PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) selama pandemi COVID-19
2. Menganalisis rasio profitabilis PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) selama pandemi COVID-19
3. Menganalisis rasio solvabilitas PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) selama pandemi COVID-19
4. Menganalisis rasio aktivitas PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) selama pandemi COVID-19

1.4 Manfaat Penelitian

Menyediakan informasi hasil analisis rasio keuangan untuk menentukan keadaan perusahaan di industri selama pandemi COVID-19 merebah di Indonesia. Informasi ini mampu dipergunakan oleh calon investor saat memberi penilaian akan kinerja perusahaan saat terjadi force majeure dan pengambilan keputusan investasi oleh calon investor.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan teori yang banyak digunakan menjadi landasan kegiatan bisnis. Penelitian oleh Hendrastuti & Harahap (2023), menyatakan teori keagenan merupakan teori yang fokus mempelajari desain kontrak untuk mengatasi masalah keagenan dan meminimalkan biaya keagenan yang muncul akibat hubungan keagenan, terutama saat pengambilan keputusan didelegasikan kepada agen.

Menurut Dau et al., (2020) teori keagenan digunakan untuk menjelaskan hubungan antara prinsipal beserta agen, paling umum adalah pemilik perusahaan dan manajer bisnis professional. Pemilik perusahaan sebagai prinsipal melakukan delegasi atas kewenangan pengambilan keputusan pada agen selaku manajer yang bertangung jawab menjalankan operasional perusahaan. Saat menjalankan perusahaan tentunya kepentingan pemilik perusahaan dan manajer tidak selalu sejalan. Pemilik perusahaan mengharapkan pengambilan keputusan dilakukan dengan mengutamakan pengoptimalan laba perusahaan, sementara kepentingan pihak manajemen sebagai agen ialah untuk memperoleh reward atau apresiasi. Dalam penelitian Cuervo-cazurra et al. (2021), prinsipal selaku pemilik perusahaan akan menetapkan sistem pemantauan dan pengendalian untuk

memastikan bahwa pihak lain, agen, memilih keputusan yang menjamin tercapainya tujuan prinsipal. Ketidakselarasan antara prinsipal dan agen dapat mempengaruhi keberlanjutan dari perusahaan yang dikelola. Pemilik perusahaan sebagai prinsipal harus paham secara mendalam mengenai teori keagenan untuk dapat mengawasi dan memastikan manajemen bertindak sesuai kepentingan perusahaan serta membantu prinsipal mengelola hubungan dengan manajemen dengan cara efektif serta efisien.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan menurut Irfani (2020:181) yang dikutip dari Atqiya et al., (2024) didefinisikan sebagai keberhasilan dalam pengelolaan keuangan dan seberapa efektif serta efisien manajemen keuangannya mengawasi berbagai kegiatan, dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan perusahaan yang dimaksud termasuk operasional, investasi, dan pembiayaan. Evaluasi ini didasarkan pada kriteria yang jelas dan menggunakan alat analisis kinerja manajemen standar. Maka dari itu, kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kemampuannya untuk mengelola dan mempertahankan tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut Dr. Hutabarat, (2020), kinerja keuangan yakni hasil analisis yang diproses teruntuk menampilkan sejauh apa perusahaan berhasil mengimplementasikan beragam aturan pelaksanaan keuangan dengan baik serta benar. Kinerja juga termasuk hasil evaluasi akan pekerjaan yang telah diselesaikan. Selanjutnya, hasil pekerjaan tersebut akan dilakukan

pembandingannya bersama standar yang berhasil ditentukan bersama untuk evaluasi atau pengukuran secara periodik.

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yakni satu metode yang dipergunakan guna melakukan analisis laporan keuangan perusahaan. Hasil analisis rasio mampu dipergunakan menjadii sumber informasi teruntuk yang mengemban kepentingan didalam perusahaan teruntuk memberi penilaian akan kinerja keuangan perusahaan di periode tertentunya. Perusahaan juga memanfaatkan analisis rasio keuangan guna menjalankan pengevaluasian kesehatan beserta kinerja keuangan satu perusahaan melalui memeriksa bermacam rasio yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Rasio keuangan dijalankan perancangannya guna mengungkapkan informasi krusial yang kemungkinan tidak jelas jikalau sebatas melakukan pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan. Setiap tahunnya posisi keuangan perusahaan pastinya akan berubah baik itu menguat atau melemah, untuk itu diperlukan standarisasi utang perusahaan terhadap total asset dan pendapatan setiap tahunnya. Perbandingan yang berstandarisasi ini dapat disediakan melalu analisis rasio. Menurut Dr.Rahayu SE.Akt., (2020) rasio keuangan yakni angka yang didapatkan melalui pembandingan akan beberapa pos laporan keuangan yang saling terkait dan signifikan. Tujuannya rasio-rasio ini adalah memberikan wawasan terkait aspek dari operasional dan stabilitas keuangan perusahaan saat ini dan memproyeksikan kondisi keuangan perusahaan

dalam masa mendatang. Rasio keuangan yang dipergunakan teruntuk penelitian ini yakni

a) Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) rasio ini dipergunakan perusahaan guna melangsungkan pengukuran kapabilitas perusahaan saat mewujudkan keuntungan secara efektif pada satu periode tertentu. Profitabilitas perusahaan dapat dihitung menggunakan beberapa jenis rumus rasio, yaitu:

a. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Rasio ini dipergunakan teruntuk menghitung persentase pendapatan kotor yang dihasilkan melalui tiap penualan. Semakin besar nilai rasio ini berarti perusahaan berhasil saat menghasilkan laba.

b. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Margin laba bersih yakni pengukuran keuntungan melalui cara menghitung laba sehabis bunga serta pajak dilakukan pembandingannya bersama penjualan pada periode tertentu. Makin besar nilai rasio ini bermakna makin besar juga keuntungan bersih perusahaan pada periode tersebut.

b) Rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2019) rasio likuiditas dipergunakan teruntuk melakukan pengukuran atas kapabilitas sebuah perusahaan untuk melakukan pelunasan akan kewajiban jangka pendek. Pengukuran

likuiditas biasanya dengan membandingkan totak aktiva lancar yang tersedia bersama total pasiva lancar yang hendak menyentuh jatuh tempo (hutang jangka pendek). Berikut ini merupakan berbagai jenis dari rasio likuiditas:

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio ini dipergunakan teruntuk menjalankan pengukuran atas seberapa jauh aset lancer perusahaan dapat melakukan pelunasan kewajiban jangka pendeknya, dengan membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar.

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio yang dipergunakan guna melakukan penghitungan atas kapabilitas perusahaan untuk melakukan pemenuhan hutang lancar hanya mempergunakan aset lancar dengan tidak memperkirakan nilai inventaris perusahaan.

c) Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2019) rasio solvabilitas dikatakannya pula dengan leverage ratio adalah rasio yang dipergunakan teruntuk menghitung betapa besar aset perusahaan yang didanai oleh hutang perusahaan.

a. Debt to Assets Ratio

Rasio ini dipergunakan teruntuk melakukan penghitungan akan betapa besar utang perusahaan yang menjadi pemengaruh

kepada pengelolaan aktiva, melalui cara pembandingan atas total hutang beserta total asset.

b. Debt to Equity Ratio

Rasio ini dipergunakan oleh peneliti guna memberi penilaian akan besarnya hutang bersama ekuitas perusahaan. Perhitungan rasio ini mampu dilakukan melalui memmbandingkan keseluruham hutang, mencakupi pula hutang lancar dengan seluruh ekuitas yang perusahaan punya

d) Rasio Aktivitas

Menurut (Kasmir, 2019) rasio aktivitas ataupun activity ratio adalah rasio yang dimanfaatkan guna menghitung besaran efektivitas perusahaaan pada memanfaatkan aset yang dipunyainya.

a. Perputaran Total Aset (Total Assets Turn Over)

Rasio ini dimanfaatkan guna melihat memutarnya seluruh aktiva yang menjadi milik perusahaan serta menjalankan pengukuran akan besaran jumlah penjualan yang dihasilkan melalui setiap rupiak aktiva perudahaan. Rasio ini dihutung dengan melakukan pembandingan akan nilai penjualan perusahaan bersama total aktiva perusahaan pada periode keuangan tertentu.

b. Perputaran Aset Tetap (Fixed Assets Turn Over)

Rasio ini dipergunakan sebagai pengukur berapa kali dana yang dialokasikan pada aktiva senantiasa berputar pada sebuah periode. Rasio ini dihitung melalui pembandingan atas besarnya penjualan bersama total aktiva tetap pada satu periode keuangan.

2.1.4 Analisis Trend

Menurut (Kasmir, 2019) aanalisis trend adalah metode yang digunakan untuk memeriksa data keuangan atau operasional dari waktu ke waktu. Tujuan utama atas analisis ini yakni guna mengidentifikasi pola atau kecenderungan yang dapat memberikan wawasan mengenai perkembangan perusahaan. Analisis tren memberi pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kondisi perusahaan berubah seiring waktu.

Analisis tren digunakan di beragam bidang, misal keuangan, penjualan dan pasar. Dalam bidang keuangan, analisis tren dimanfaatkan guna melihat performa perusahaan dari wakru ke waktu dengan meibatkan penilaian rasio keuangan, pendapatan, baya dam laba dari laporan keuangan perusahaan. Dalam bidang penjualan, analisis tren digunakan untukmenganalisis data penjualan dengan tujuan mengidentifikasi pola musiman, performa produk dan perubahan permintaan.

2.1.5 Pengaruh COVID-19 Terhadap Bisnis di Indonesia

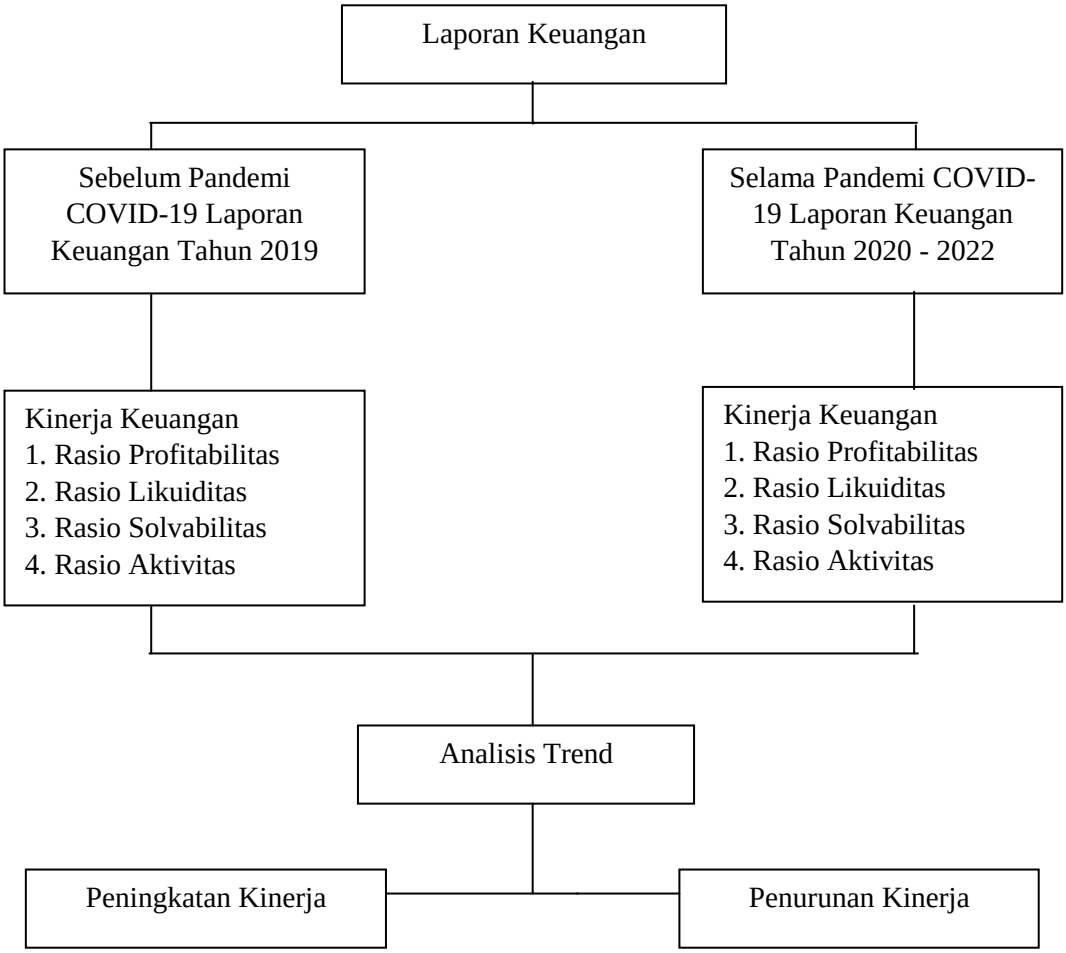
Di Indonesia, Corona pertama kali timbul pada pada Maret 2020. Hal tersebut terkemukakan melalui Presiden Indonesia; Joko Widodo pada pidatonya saat berada di Istana Presiden, Jakarta, pada 2 Maret 2020. Presiden Jokowi mengungkapkan pernyataannya jikalau dua orang yang positif terpapar virus Corona yakni warga negara Jepang yang menginjakan kakinya di Indonesia. Sampai 27 September 2020 kasus yang positif di Indonesia menyentuh 275.213 bersama jumlah pasiennya yang kembali sehat sekisaran 203.014 beserta 10.386 korban jiwa.

Seperti negara lainnya di dunia, Indonesia melalui dampak ekonomi yang signifikan diakibatkannya oleh pandemi COVID-19. Perekonomian negara menyusut sebesar 2,1 persen pada tahun 2020, menyebabkan meningkatnya pengangguran dari 5,2 persen pada Agustus 2019 menjadi 7,1 persen pada Agustus 2020. Pemerintah telah berupaya melakukan inisiatif perlindungan sosial yang luas guna meminimalisir dampak sosial beserta ekonomi melalui pandemi ini. Berbagai sektor yang mengalami langsung dampak dari munculnya wabah COVID-19, seperti pada sektor restoran cepat saji. Banyak perusahaan yang kehilangan konsumen mereka karena berkurangnya daya beli konsumen dikarenakan himbawan pemerintah untuk lockdown dan menghindari kerumunan. Lumpuhnya sektor restoran ini menyebabkan banyaknya gerai restoran yang memutuskan untuk menutup dan memberhentikan karyawan mereka. Beragam pengupayaan dijalankan perusahaan agar senantiasa mampu bertahan selama masa pandemi ini berlangsung, seperti mengoptimalkan penggunaan aplikasi pesan

antar online dan drive-thru guna mematuhi protokol kesehatan yang diberlakukan oleh pemerintah.

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasar kepada landasan teori yang terkemukakan di, kerangka pemikiran penelitian ini guna menyajikan penggambaran akan alur permasalahan beserta jawaban yang menjadi pengharapan telah digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini mempergunakan populasi dari laporan keuangan PT Fast Food Indonesia (KFC). Sampel yang dipergunakan teruntuk penellitian ini yakni laporan keuangan PT Fast Food Indinesia (KFC) tahun 2019, tahun 2020, tahun 2021, dan tahun 2022. Dalam penelitian ini sumber data yakni data sekunder yang didapat melalui laman Bursa Efek Indonesia.

3.2 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel Peneliitian

1. Rasio Profitabilitas

   Rasio profitabilitas ialah rasio yang dipergunakan teruntuk memberi penilaian atas kapabilitas perusahaan guna mewujudkan keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan akan dilakukan pemroyeksiannya melalui cara mempergunakan Net Profit Margin (NPM). Kemampuan perusahaan saat membentuk laba mampu diukur menggunakan Net Profit Margin melalui pembandingan atas laba bersih bersama penjualan. Sehingga mampu diberikan rumusan sebagai berikut.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$$

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas ataupun yang kerap juga disebut dengan nama rasio modal kerja yakni rasio yang dipergunakan teruntuk menjalankan pengukuran atas seberapa likuidnya satu perusahaan. Pada penelitian ini likuiditas perusahaan dilangsungkan proyeksi mempergunakan current ratio. Rasio ini dipakai guna menjalankan pengukuran tingkat kemampuan perusahaan saat melakukan pembayaran hutang jangka pendek. Rumus yang dipergunakan yakni sebagai berikut.

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yakni rasio yang dipergunakan guna menjalankan pengukuran atas sejauh apa aset perusahaan didanai melalui utang. Dalam penelitian ini solvabilitas terproyeksikan melalui Debt to Equity Ratio (DER) dengan melangsungkan pembandingan akan total hutang beserta total modal milik perusahaan. Debt to equity ratio terumuskan sebagai berikut.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$$

4. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas yakni rasio yang dipergunakan teruntuk menjalankan pengukuran akan efektivitas perusahaan saat mempergunakan aset yang dipunyai. Penelitian ini mempryeksikan rasio aktivitas melalui total asset turnover ratio. Pengukuran dilangsungkan dengan pembandingan akan penjualan dengan total aktiva. Total asset turn over ratio dihasilkan perumusannya sebagai berikut.

$$Total\ Asset\ Turn\ Over\ Ratio = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

3.3 Metode Analisis

Metode analisis pada penelitian ini mempergunakan analisi statistik deskriptif. Analisis statistic deskriptif digunakan guna melakukan penghitungan serta memberi penjelasan akan perolehan angka yang didapatkan melalui rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dasertan rasio aktivitas dari perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk. Analisis deskriptif dipergunakan guna memperlihatkan gambaran melalui data berdasar kepada nilai mean, standar deviasi, nilai maksimum beserta minimum setiap variabel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

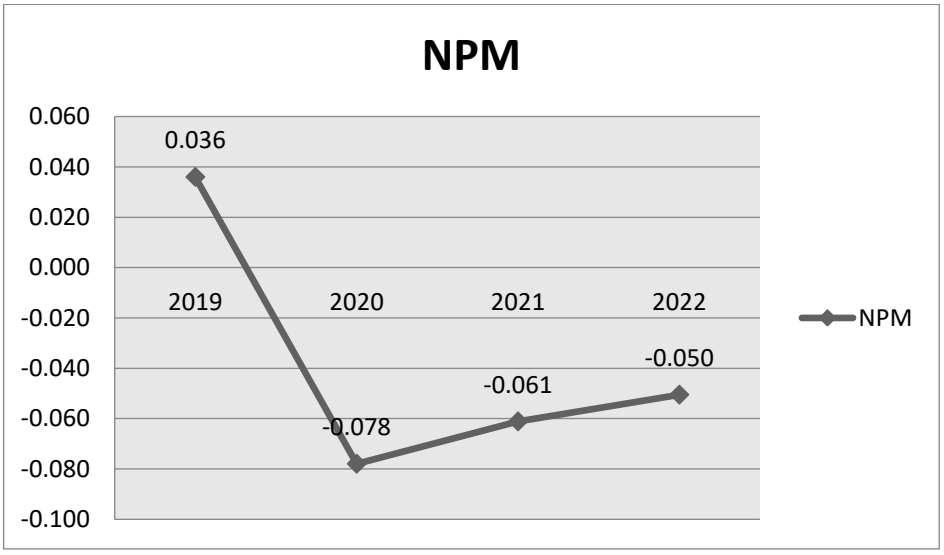
Penelitian ini bertujuan guna memperoleh pengetahuan akan trend kinerja perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk. Yang terptoyeksikan melalui Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), *Debt to Equity Ratio* (DER), beserta Rasio Perputaran Total Aset (*Total Aset Turnover Ratio*). Penelitian ini mengambil sampel dari laporan keuangan perusahaan tahunan PT. Fast Food Indonesia Tbk. dalam empat tahun dimulai dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Berikut ini table dari hasil perhitungan rasio

Rasio Keuangan	**Tahun**			
	2019	**2020**	**2021**	**2022**
Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*)	0,036	-0,078	-0,061	-0,050
Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)	1,648	1,056	0,866	0,935
Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)	1,052	1,990	2,870	0,260
Rasio Aktivitas (*Total Aset Turnover Ratio*)	1,970	1,299	1,361	1,532

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Rasio

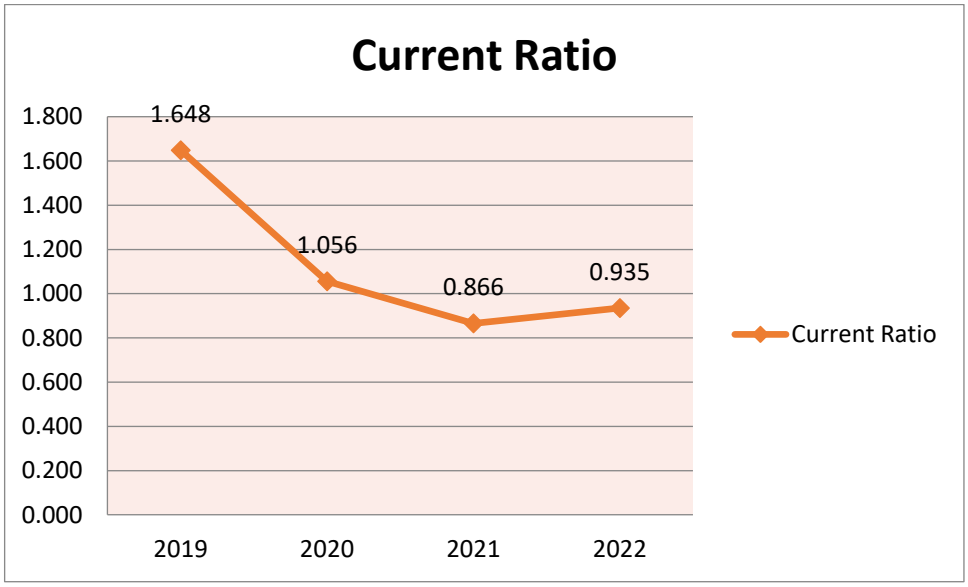
4.2 Analisis Data Deskriptif

Angka-angka hasil rumus rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas dihitung dan dijelaskan menggunakan analisis data deskriptif. Hasil perhitungan akan menunjukkan sebuah trend bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk. dari tahun ke tahun sebelum dan selama berlangsungnya fenomena COVID-19.



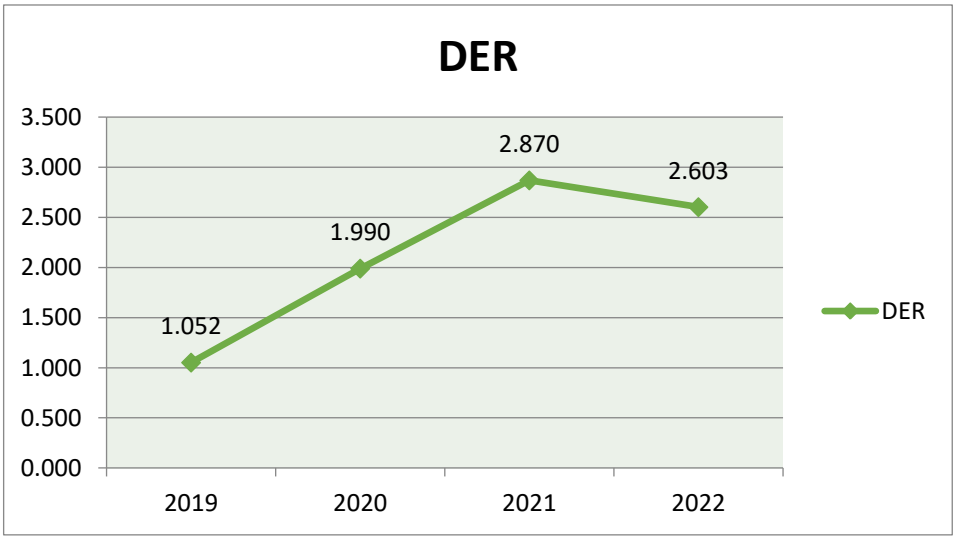
Gambar 4. 2 Trend Net Profit Margin

Pada gambar 4.2 menampilkan grafik kinerja keuangan dari PT. Fast Food Indonesia Tbk. dari tahun 2019 sampai 2022 dengan rasio profitabilitas mempergunakan rumus Net Profit Margin. Net Profit Margin pada tahun 2019 sekisaran 0,036, pada tahun 2020 sekisaran -0,078, pada tahun 2021 sekisaran -0,061, dan pada tahun 2022 sekisaran -0,050.



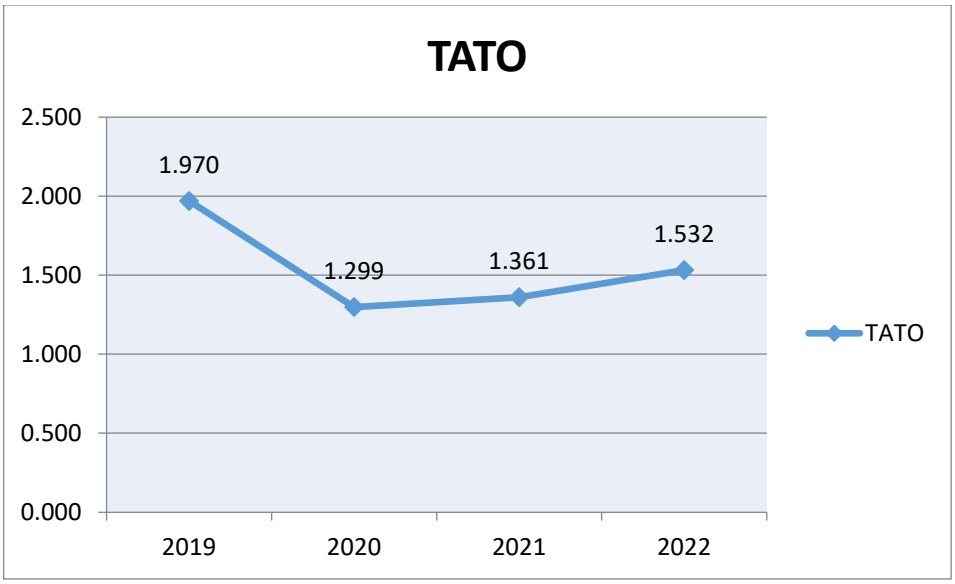
Gambar 4. 3 Trend Current Ratio

Pada gambar 4.3 menampilkan grafik kinerja keuangan dari PT. Fast Food Indonesia Tbk. dengan rasio likuiditas mempergunakan rumus Current Ratio. Tahun 2019 current ratio bernilai sekisaran 1,684, pada tahun 2020 bernilai sebesar 1,056, pada tahun 2021 bernilai sebesar 0,866 dan pada tahun 2022 bernilai sebesar 0,935.



Gambar 4. 4 Trend Debt to Euity Ratio

Pada gambar 4.4 menampilkan grafik kinerja keuangan dari PT. Fast Food Indonesia Tbk. dengan rasio solvabilitas mempergunakan rumus Debt To Equity Ratio. Tahun 2019 Debt To Equity Ratio bernilai sebesar 1,052, pada tahun 2020 bernilai sekisaran 1,990, pada tahun 2021 bernilai sekisaran 2,870 dan pada tahun 2022 bernilai sekisaran 2,603



Gambar 4. 5 Trend Total Asset Turn Over

Pada gambar 4.5 menampilkan grafik kinerja keuangan dari PT. Fast Food Indonesia Tbk. dengan rasio aktivitas mempergunakan rumus total aset turnover. Tahun 2019 total aset turnover perusahaan bernilai sebesar 1,970, pada tahun 2020 bernilai sebesar 1,299, pada tahun 2021 bernilai sebesar 1,361 dan pada tahun 2022 bernilai sebesar 1,532.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Trend Rasio Profitabilitas

Rasio Net Profit Margin pada tahun 2019 menunjukkan angka senilai 0,036. Angka yang bernilai positif ini memperlihatkan bahwasanya perusahaan mampu menghasilkan laba dari penjualan mereka selama periode tersebut. Pada tahun 2020 Net Profit Margin perusahaan berada pada angka -0,078, bernilai negatif yang berarti perusahaan mengalami kerugian pada periode tersebut. Kerugian ini tentunya dipengaruhi oleh munculnya wabah COVID-19 , dengan rate penularan yang sangat tinggi pemerintah menjalankan protocol *lockdown* sebagai upaya meminimalisir penularan wabah ini. Lockdown yang berjalan pada tahun 2020 ini sempat mengakibatkan lumpuhnya berbagai proses ekonomi. PT. Fast Food Indonesia Tbk. yang merupakan restoran cepat saji menerima dampak pada penurunan daya beli konsumen dan mereka harus memberhentikan sementara karyawan mereka di berbagai lokasi restoran di seluruh Indonesia. Pada tahun 2021, rasio perusahaan bernilai -0,061 yang berarti perusahaan mengalami penyempitan kerugian sebesar 0.017. Hal ini disebabkan adanya pelonggaran dari kebijakan PSBB yang dijalankan pemerintah, dimana restoran dapat beroperasi kembali namun masih menerapkan protokol kesehatan dari pemerintah. Pada tahun 2022, nilai dari rasio adalah -0,050 yang berarti perusahaan mengalami penurunan kerugian lagi sebesar 0,011. Selain kelonggaran pada protokol kesehatan

yang dijalankan pemerintah, perusahaan melalui restoran berhasil mengoptimalkan penjualan mereka dengan adanya layanan transaksi *take away*, ojek online, *home delivery* dan *drive thru*. Walaupun demikian perusahaan gagal untuk mencetak laaba selama pandemic. Maka dari itu, Tren Net Profit Margin perusahaan semasa COVID-19 dapat dinyatakan mengalami penurunan.

4.3.2 Trend Rasio Likuiditas

Melalui Current Ratio menunjukkan bahwasanya pada tahun 2019 memiliki nilai paling besar yaitu 1,648. Angka rasio ini bisa diartikan bahwasanya setiap 1 hutang lancar perusahaan terjamin oleh 1,648 aktiva lancar perusahaan. Nilai ini didapatkan saat kondisi perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk. masih beroperasi secara normal dan sebelum wabah COVID-19 masuk ke Indonesia. Terjadi penurunan current ratio pada tahun 2020 dan 2021 yang bernilai 1,056 dan 0,866. Pada tahun 2020 walaupun terjadi penurunan nilai current ratio sekisaran 0,592 atas tahun sebelumnya, tetapi perusahaan masih bisa dikatakan likuid dan mampu membayar hutang jangka pendek mereka pada periode tersebut. Berbeda dengan tahun 2021 perusahaan hanya mampu menjamin 0,866 aktiva lancar untuk menutup 1 hutang lancar. Likuiditas PT. Fast Food Indonesia cenderung menurun dari tahun ke tahun sejak tahun 2019 sampai tahun 2021. Di tahun 2022 timbul peningkatan rasio sekisaran 0,069. Peningkatan ini menunjukkan tidak begitu signifikan tetapi menunjukkan

upaya perusahaan untuk meningkatkan likuiditas perusahaan, meskipun perekonomian negara belum stabil sepenuhnya. PT. Fast Food Indonesia berupaya meningktakan likuiditas perusahaan melalui peningkatan persediaan sebesar 65.942.649 dari tahun sebelumnya. Trend Current Ratio menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan selama pandemi COVID-19 menunjukkan adanya terjadinya penurunan.

4.3.3 Trend Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan Debt to Equity Ratio menunjukkan pada tahun 2019 rasio bernilai 1,052 yang berarti perusahaan melangsungkan pinjaman jangka pendek serta jangka panjang pada jumlah yang besar. Rasio Debt to Equity kembali meningkat pada tahun 2020 diangka 1,990 dan nilai DER tertinggi beada pada tahun 2021 diangka 2,876. Peningkatan ini tentunya disebabkan meningkatnya pinjaman dari bank untuk modal kerja perusahaan. Pada tahun 2022 terdapat rasio debt to equity melalui penurunannya sebesar 0,267. Penurunan ini dikarenakan terjadinya kenaikan komponen aktiva yang melampaui dibanding akan kenaikan hutang. Hal ini memperlihatkan baha PT. Fast Food Indinesia Tbk. berhasil menekan penggunaan dana dari pihak kreditur. Dengan demikian trend debt to equity perusahaan memperlihatkan peningkatan.

4.3.4 Trend Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang dilakukan penghitungannya mempergunakan total asset turnover memperlihatkan pada tahun 2019 sebelum pandemi rasio bernilai 1,970 dan terjadi penurunan nilai rasio yang cukup drastis pada tahun 2020 rasio berrnilai 1,299 saat pandemic mulai menyebar di Indonesia. Tentunya penurunan ini disebabkannya oleh berkurangnya daya beli konsumen yang merupakan dampak dari kebijakan pemerintah selama COVID-19. Hal ini tidak berlangsung lama karena pada periode berikutnya PT. Fast Food Indonesia Tbk. berhasil meningkatkan penjualan yang diproyeksikan dari meningkatnya rasio aktivitas sebesar 1,361 ditahun 2021 meningkat 0,062 dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terus berlangsung hingga tahun 2022 dengan nilai rasio 1,532 meningkat 0,171 dari tahun sebelumnya. Trend dari total asset turnover selama masa pandemi bisa dikatakan mengalami penurunan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilangsungkan guna memperoleh pengetahuan akan kinerja PT. Fast Food Indonesia Tbk. melalui trend berbagai rasio keuangan yakni rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, beserta rasio aktivitas selama pandemic COVID-19 di Indonesia. Penelitian ini mempergunakan data laporan keuangan PT. Fast Food Indonesia Tbk. dari tahun 2019 sampai tahun 2022 untuk menganalisis apakah PT. Fast Food Indonesia Tbk. berhasil mengambil keputusan manajemen yang tepat agar bisa bertahan dan beradaptasi selama terjadinya pandemic COVID-19. Berdasarkan perihal tersebut, dapat ditarik kesimpulan berupa:

1. Nilai profitabilitas perusahaan yang dijalankan pengukurannya mempergunakan net profit margin menunjukkan penurunan penjualan selama pandemi tahun 2020 sampai 2022. Perusahaan tercatat menemui kerugian pada tiga tahun berturut-turut, namun tingkat kerugian pada tahun 2020 sampai 2022 mengalami penurunan meskipun tidak begitu signifikan. Hal ini memperlihatkan bahwasanya perusahaan baru mulai beradaptasi bersama kondisi selama masa pandemi COVID-19.

2. Tingkat likuiditas perusahaan yang dijalankan pengukurannya mempergunakan Current Ratio , trend memproyeksikan terdapat penurunan likuiditas perusahaan pada tahun 2019 sampai 2021 dan menunjukkan kenaikan likuiditas yang bernilai kecil pada tahun 2022. Penurunan yang signifikan timbul dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebab terganggunya operasional perusahaan ketika munculnya wabah COVID-19 ini.
3. Tingkat solvabilitas perusahaan yang mempergunakan Debt to Equity Ratio menunjukkan trend meningkat dari tahun 2019 hingga pada tahun 2021. Peningkatan yang signifikan terjadi dari tahun 2019 sampai tahun 2021 dan terjadi penurunan yang tidak signifikannya di tahun 2021 menuju tahun 2022 karena kenaikan aktiva perusahaan lebih besar dibandingkan kenaikan hutang perusahaan.
4. Tingkat aktivitas perusahaan yang menggunakan Total Asset Turnover menunjukkan trend yang menemui penurunan selama masa pandemi COVID-19 pada tahun 2019 hingga tahun 2021. Penurunan ini terjadi saat mulai menyebarnya wabah COVID-19 sampai diberlakukannya protokol kesehatan oleh pemerintah. Peningkatan yang tidak begitu signifikan terjadi pada tahun 2022 karena kelonggaran kebijakan pemerintah terkait prokol kesehatan yang berlaku saat itu.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah pengambilan sampel perusahaan hanya pada periode 2019-2022. Penelitian ini juga sebatas tertuju dalam rasio Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, beserta Total Asset Turnover guna mengetahui kinerja perusahaan. Penelitian ini juga belum bisa menentukan perubahan keuangan yang terjadi dalam sub-sektor laporan keuangan.

5.3 Saran Penelitian

Berdasar kepada kesimpulan beserta keterbatasan penelitian di atas, dianjurkan bagi penelitian serupa yang mungkin dilakukan di masa yang mendatang untuk mempergunakan sampel periode waktu yang lebih panjang, menambahkan rasio pengukur kinerja keuangan lainnya, dan melakukan analisis jauh cenderung mendalam mengenai perubahan keuangan dalam masing-masing sub-sektor.

DAFTAR PUSTAKA

Atqiya, H., Said, M. M., & Zunaida, D. (2024). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. BPR Nusamba Wlingi)*. *13*(1), 296–302.

Cuervo-cazurra, A., Dieleman, M., Hirsch, P., & Rodrigues, S. B. (2021). Multinationals ' misbehavior. *Journal of World Business*, *56*(5), 101244. https://doi.org/10.1016/j.jwb.2021.101244

Dau, L. A., Moore, E. M., & Kostova, T. (2020). The impact of market based institutional reforms on fi rm strategy and performance : Review and extension. *Journal of World Business*, *December 2018*, 101073. https://doi.org/10.1016/j.jwb.2020.101073

Dr. Hutabarat, F. M. C. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. M. A. Puspitasari (ed.)). Desanta Muliavisitama.

Dr.Rahayu SE.Akt., M. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).

Hendrastuti, R., & Harahap, R. F. (2023). *Jurnal Akuntansi Aktual Agency theory : Review of the theory and current research*. *10*(1), 85–100. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/ um004v10i12023p085

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revi). PT Rajagrafindo Persada.

Monica, B., & Koesheryatin, D. (2018). AnaIisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend AnaIysis Untuk MengevaIuasi Kinerja Keuangan Pada PT.PGN (Persero) Tbk Periode 2013-2017. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, *1*(69), 1–10.

Nurlisdiana, Y. (2020). *Sejarah Saham FAST dan Perkembangan Sampai Saat ini*. Investasi.Fobis.Id. https://investasi.fobis.id/saham-fast/

Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR,TBK. *MATRIKS Jurnal Sosial Dan Sains*, *5*(1), 107–114.

Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Analisis laporan keuangan Buku 1 / K. R. Subramanyam, John J. Wild; penerjemah: Dewi Yanti*. Salemba Empat.

Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Pub;Lcuho*, *3*(2), 267–278. https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535